

**METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
(Studi Kasus Kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:**

**NGATIROTUL JANNAH**

**07410091**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngatirotul Jannah  
NIM : 07410091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 April 2011

Yang menyatakan,



  
Ngatirotul Jannah

NIM. 07410091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ngatirotul Jannah  
Lam : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ngatirotul Jannah  
NIM : 07410091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK (Studi Kasus Kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul Yogyakarta)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Mei 2011

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 196609041994031001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/85/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK  
(Studi Kasus Kelas VIII MTsN Giriloyo bantul Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NGATIROTUL JANNAH

NIM : 07410091

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 31 Mei 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Muqowim, M.Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Munawwar Khalil, SS., M.Ag  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 17 JUN 2011

Dekan

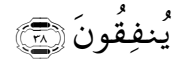
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ



*“ Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka. ” (Q.S As Syuura: 38)<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama R.I., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hal. 385.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini Kupersembahkan Kepada Almamater*

*Tercinta:*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدَّمَ وَقَفًا لِلْعِلْمِ خَيْرَ خَلْقِهِ وَلِلَّذِي أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak (Study Kasus Kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul Yogyakarta). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah dengan sabar dan sungguh-sungguh dalam membimbing dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. UPT Perpustakaan yang telah mempermudah penulis dalam pencarian bahan skripsi.
6. Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, dukungan dan do'a yang tiada henti di setiap sujud pada Illahi Rabbi, semua keluarga dan adik-adikku (lili, anwar dan fais) yang senantiasa memberi warna dalam hidupku.

7. Bapak Drs. Tohari Suyuti, M.A selaku Kepala Madrasah MTsN Giriloyo Bantul yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Windarsih, S.Pd.I, selaku guru pengampu Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN Giriloyo Bantul yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Seluruh kelas VIII C MTsN Giriloyo Bantul, atas kerjasama yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
10. Keluarga kecilku di UKM PSM Gita Savana tercinta, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Sahabat-sahabat di FONISSPA, WISMA SAKINAH, IKAPMAWI Yogyakarta, PPL-KKN Integratif dan PAI-2 angkatan 2007 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan kalian saya temukan arti persahabatan.
12. Tak lupa pula kepada Mas Rifqy yang telah mendampingi, memberikan motivasi, semangat dan dukungannya selama ini.
13. Dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis yakin tanpa bantuan dari semua pihak, penyusun tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Amin.

Yogyakarta, 18 April 2011

Penulis

Ngatirotul Jannah

NIM: 07410091



## ABSTRAK

NGATIROTUL JANNAH. Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak (Study Kasus Kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah lemahnya keaktifan dan prestasi hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul disebabkan karena selama ini Model Pembelajaran yang sering dipakai masih menggunakan metode klasikal (ceramah). Hal ini berdampak pada kurangnya antusias siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan lemahnya keaktifan dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini metode diskusi bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Giriloyo Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti, dan yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VIII C MTsN Giriloyo Bantul yang berjumlah 30 siswa. Alasan memilih kelas VIII C sebagai subyek penelitian, karena kelas tersebut dalam pembelajaran akidah akhlak bersifat pasif dalam pembelajaran dan beberapa siswa masih ada yang sulit dalam memahami materi dan menangkap materi tersebut karena daya serap mereka terhadap pelajaran masih terbilang rendah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi keaktifan, interview, dokumentasi, catatan lapangan dan tes hasil belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi, dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa dan observer.

Hasil penelitian ini jika dianalisis menggunakan rata-rata keseluruhan nilai skor keaktifan mengalami peningkatan dari tiap aspek keaktifan seperti keaktifan bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan mengemukakan pendapat dan keaktifan bekerja kelompok dalam diskusi. Begitu juga dengan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai akhir pra tindakan, nilai tes akhir siklus I dan nilai tes akhir siklus II. Nilai hasil belajar siswa yang berpijak pada nilai tes akhir, maka rata-rata yang diperoleh adalah 60,48 pada pra tindakan dan mulai meningkat pada siklus I menjadi 78,27 kemudian pada siklus II yaitu 81,86.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAM PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	11
F. Hipotesis Tindakan .....	18
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	28
<b>BAB II    GAMBARAN UMU MTsN GIRILOYO BANTUL YOGYAKARTA</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	30
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya .....	31
C. Visi dan Misi .....	32
D. Struktur Organisasinya .....	33
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	41

<b>BAB III</b>	<b>METODE PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK (Studi Kasus Kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul Yogyakarta)</b>	
	A. Keadaan Pra Tindakan .....	46
	B. Hasil Penelitian .....	53
	C. Analisis Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan metode Pembelajaran Diskusi .....	79
	D. Deskripsi hasil Belajar siswa dengan metode pembelajaran diskusi dalam pembelajaran akidah akhlak .....	86
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	90
	B. Saran .....	91
	C. Kata Penutup .....	92
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kriteria Keaktifan Siswa .....	28
Tabel 2	: Daftar Pembagian Tugas Mengajar MTsN Giriloyo .....	37
Tabel 3	: Daftar Jumlah Tenaga Administrasi dan Karyawan.....	40
Tabel 4	: Rincian Siswa MTsN Giriloyo .....	40
Tabel 5	: Daftar Nilai Ulangan Harian Pra Tindakan .....	52
Tabel 6	: Jadwal Pelaksanaan PTK .....	54
Tabel 7	: Rata-rata Persentase Keaktifan Siswa .....	85
Tabel 8	: Daftar Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan .....	88
Tabel 9	: Prosentase Hasil Belajar Siswa .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Bagan Siklus PTK .....	22
Gambar 2	: Suasana pembelajaran saat observasi awal pra tindakan ...	53
Gambar 3	: Suasana Diskusi Kelompok .....	58
Gambar 4	: Presentasi perwakilan dari kelompok I .....	59
Gambar 5	: Presentasi kelompok 3 .....	63
Gambar 6	: Pemberian penghargaan kepada kelompok 1 .....	65
Gambar 7	: Hasil Kerja Kelompok .....	72
Gambar 8	: Presentasi perwakilan kelompok 6 .....	74
Gambar 9	: Penghargaan kelompok .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Mekanisme Kerja Pengelola MTsN Giriloyo Bantul
- Lampiran II : Daftar Hadir Siswa Kelas VIII
- Lampiran III : Rekapitulasi Siswa MTsN Giriloyo Bantul
- Lampiran IV : Pembagian Tugas Guru MTsN Giriloyo Bantul
- Lampiran V : Jadwal Pelajaran MTsN Giriloyo Bantul
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Catatan Penelitian Lapangan
- Lampiran IX : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran X : Hand Out
- Lampiran XI : Nama-nama Kelompok
- Lampiran XII : Lembar Kerja Kelompok
- Lampiran XIII : Soal Ulangan Pra Tindakan
- Lampiran XIV : Soal Ulangan Akhir Siklus
- Lampiran XV : Pedoman Observasi Guru
- Lampiran XVI : Hasil Observasi Keaktifan Siswa
- Lampiran XVII : Analisis Hasil Observasi Keaktifan Siswa
- Lampiran XVIII : Prosentase Keberhasilan Siswa
- Lampiran XIX : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XX : Surat Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran XXI : Surat Pununjukan Pembimbing
- Lampiran XXII : Kartu Bimbingan Skripsi

- Lampiran XXIII : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran XXIV : Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran XXV : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XXVI : Sertifikat PPL KKN Integratif
- Lampiran XXVII : Sertifikat Toefl
- Lampiran XXVIII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XXIX : Sertifikat ICT
- Lampiran XXX : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tugas utama guru adalah mentransfer ilmu yang dimiliki seorang guru kepada siswanya dalam pembelajaran, di samping itu guru juga yang selalu terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar sebagai pendidik dan menguasai materi pelajaran, terampil dalam memilih metode pembelajaran dan juga terampil dalam proses pembelajarannya. Sudah sepantasnya guru mencoba untuk memberikan materi ilmu kepada siswa dalam proses belajar mengajar agar dapat terus diingat dan berguna suatu saat dan di samping itu juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, untuk memperoleh prestasi yang memuaskan.

Mengingat posisi dan peranan guru yang berhadapan langsung dengan siswa melalui proses pembelajaran di sekolah, maka upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran sebagian besar menjadi tugas dan tanggung jawab guru, agar pembelajaran tersebut dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan, guru perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang efektif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 19.



Dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN Giriloyo Bantul terutama kelas VIII, suasana pembelajaran di kelas siswa tampak pasif dan mencatat hal yang disampaikan guru,<sup>2</sup> suasana kelas seperti ini menunjukkan bahwa potensi berfikir siswa masih belum dioptimalkan, terutama dalam berfikir ilmiah. Berdasarkan hal tersebut seorang guru perlu mencari alternatif metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan dan ketrampilan berfikir siswa agar suasana belajar menjadi lebih hidup, menyenangkan dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Mengingat pentingnya metode pembelajaran, maka guru akidah akhlak harus mengetahui dan paham akan kedudukannya dalam proses pembelajaran bidang studi akidah akhlak, guru berperan sebagai pembimbing agama, pemimpin agama dan sebagai fasilitator belajar agama, selain itu setiap guru akidah akhlak sangat diharapkan pula mengerti benar seluk beluk mengajar baik dalam arti individual (seperti remedial teaching/ mengajar perbaikan bagi siswa yang bermasalah) maupun dalam arti klasikal. Dalam hal ini tentu seorang guru agama khususnya guru akidah akhlak dituntut pula memahami model-model pembelajaran, kemudian metode-metode pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran ini diterapkan secara cermat dalam proses pembelajaran yang dikelola setiap guru akidah akhlak.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil observasi pembelajaran akidah akhlak, tanggal 1 November 2010.

<sup>3</sup> Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hal 3.

Keberhasilan pendidikan secara langsung dapat dilihat pada lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan. Secara sepintas, kita mengetahui bahwa pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa berhasil mengukir prestasi belajar yang tinggi dalam belajarnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah:<sup>4</sup>

1. Daya serap terhadap pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai siswa.

Indikator yang dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan belajar adalah daya serap siswa terhadap berbagai kompetensi yang telah dirumuskan. Jadi apabila siswa dapat menguasai berbagai kompetensi yang telah ditentukan maka siswa tersebut dapat dikatakan berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan pengamatan langsung, dalam proses pembelajaran akidah akhlak guru bidang studi menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan penugasan<sup>5</sup>. Metode ceramah biasanya membuat kelas menjadi kurang kondusif, sehingga aktifitas siswa kurang banyak, disebabkan oleh dominannya aktifitas guru di kelas. Penyampaian materi pelajaran dengan

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,1996), hal. 106.

<sup>5</sup> Hasil observasi pembelajaran akidah akhlak, tanggal 1 November 2010.

menggunakan metode ceramah terkesan bahwa guru hanya menginformasikan materi kepada siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas VIII C yang bernama Vibulla Husnul Annisa, Supriyanto dan Susanto, menurut mereka pembelajaran akidah akhlak termasuk pembelajaran yang sulit di pelajari, di karenakan mereka bosan dengan metode yang digunakan guru dan mereka berkeinginan agar metode yang digunakan dalam pembelajaran akhlak menggunakan metode yang menarik, seru dan ada permainannya agar pembelajaran tidak membosankan.<sup>6</sup>

Dalam proses belajar mengajar, harus dipahami sebagai suatu realitas serentak tantangan bagi guru untuk menyusun pembelajaran sehingga menghasilkan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat, guna menyampaikan berbagai konsep dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran dan mengingat konsep tersebut.

Model pembelajaran aktif kiranya merupakan jawaban untuk mengatasi salah satu dari problematika Pendidikan Agama Islam, dengan menerapkan pembelajaran aktif diharapkan siswa akan lebih tertarik, aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena keaktifan siswa lebih

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C, tanggal 14 Januari 2011.

diutamakan dengan melibatkan siswa aktif maka siswa akan menemukan ilmu pengetahuan secara mandiri.

Pentingnya seorang guru menyusun pembelajaran ini karena siswa sebagai subyek belajar mempunyai keunggulan pada aspek tertentu, disini guru diharuskan mengembangkan secara optimal dan menerapkan aktifitas belajar yang bermakna dan menyenangkan. Berkaitan dengan realita yang dihadapi sebagian guru, maka peneliti dan guru mata pelajaran perlu menerapkan metode yang menghasilkan pembelajaran yang relevan untuk memenuhi kebutuhan siswa yaitu metode diskusi dengan melakukan penelitian tindakan terhadap kelas VIII MTsN Giriloyo.

Dalam diskusi guru berperan sebagai pengatur lalu lintas informasi, pemberi jalan dan penampung informasi. Pendekatan pembelajaran diskusi memerlukan keterampilan untuk bisa mengorganisasi pembelajaran. Aktifitas siswa yang cenderung lebih banyak dari guru memungkinkan siswa untuk lebih kreatif dan disiplin baik dalam mengelola materi pembelajaran, teman diskusi maupun waktu yang tersedia agar lebih efektif.

Metode diskusi juga berkaitan dengan metode tanya jawab, yang mana tanya jawab pada umumnya memberikan pertanyaan yang dapat melatih berfikir kreatif siswa sebagai hasil evaluasi pembelajaran sedangkan metode diskusi adalah suatu proses penyampaian materi, dimana guru bersama subyek

didik mengadakan dialog bersama untuk mencari jalan pemecahan dan menyerap satu atau sekelompok materi tertentu.<sup>7</sup>

Melalui pembelajaran dengan diskusi memberikan peluang kepada siswa untuk berperan aktif dan berfikir kreatif melalui belajar dengan teman sebaya, menumbuhkan rasa sosial dan kreatifitas dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat langsung di dalamnya.

Dengan metode diskusi diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam pembelajaran yaitu pengalaman bekerja sama, menyampaikan ide dan aktif dalam pembelajaran. Dari uraian diatas, cukuplah untuk dijadikan alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian demi terwujudnya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN Giriloyo.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok persoalan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak sebelum penggunaan metode diskusi di kelas VIII MTsN Giriloyo?
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak setelah penggunaan metode diskusi di kelas VIII MTsN Giriloyo?

---

<sup>7</sup> Danin Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 37.

3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak setelah penggunaan metode diskusi di kelas VIII MTsN Girilioyo?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak sebelum penggunaan metode diskusi di kelas VIII MTsN Girilioyo.
- b. Untuk mendiskripsikan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTsN Giriloyo
- c. Untuk mengetahui hasil peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul setelah penggunaan metode diskusi.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik bagi peneliti maupun bagi semua pihak yang berkenaan membacanya. Ada beberapa kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

**a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang strategi pembelajaran aktif yaitu menggunakan diskusi.
- 2) Dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak pada khususnya.

**b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi penulis, dapat memperoleh pengetahuan secara langsung serta dapat menjadikan sebagai motivasi dalam menggali dan mengembangkan metode dan strategi untuk pembelajaran pendidikan agama islam khususnya akidah akhlak.
- 2) Bagi guru, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang metodologis pembelajaran akidah akhlak pada khususnya sehingga dapat menumbuhkan inspirasi agar selalu melakukan inovasi pada pembelajaran di kelas.
- 3) Bagi peserta didik, dengan adanya tindakan baru yang dilakukan oleh guru dapat memungkinkan meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang metode diskusi dalam proses pembelajaran akidah ahlak di MTsN Giriloyo, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang meneliti tentang metode pembelajaran, diantaranya:

Skripsi yang ditulis Siti Masitoh, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 yang berjudul "*Metode Pembelajaran Diskusi Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak siswa Kelas VIII Di MTsN Cimerak-Ciamis*". Skripsi tersebut membahas mengenai proses pembelajaran akidah ahlak dengan menggunakan metode diskusi dan pengaruhnya terhadap siswa.<sup>8</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Amin Darajat, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006 yang berjudul "*Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Dan Metode Ceramah Pada Konsep Komponen Dasar Elektronika Kelas III Smp Negeri 3 Gamping Tahun Ajaran 2005/2006*". Skripsi tersebut membahas tentang perbandingan prestasi belajar siswa, antara prestasi belajar siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode diskusi dan

---

<sup>8</sup> Siti Masitoh "*Metode Pembelajaran Diskusi Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak siswa Kelas VIII Di MTsN Cimerak-Ciamis*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2010.



antara prestasi belajar siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah.<sup>9</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Maslikhah, Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 yang berjudul “*Pengaruh Perpaduan Metode Diskusi Dan Presentasi Terhadap Pelajaran Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Smester 2 Man Yogyakarta III Tahun Ajaran 2006/2007*”. Skripsi tersebut membahas mengenai hasil peningkatan prestasi belajar yang diperoleh dengan penggunaan perpaduan metode diskusi dan presentasi.<sup>10</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa peneliti di atas baik dari segi mata pelajaran, lokasi, fokus penelitian maupun subjek penelitian. Adapun dalam skripsi ini penulis membahas mengenai peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi serta hasil dari pembelajarannya dengan menggunakan metode tersebut yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas.

---

<sup>9</sup> Amin Darajat, “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Dan Metode Ceramah Pada Konsep Komponen Dasar Elektronika Kelas Iii Smp Negri 3 Gamping Tahun Ajaran 2005/2006”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga, 2006.

<sup>10</sup> Maslikhah, “Pengaruh Perpaduan Metode Diskusi Dan Presentasi Terhadap Pelajaran Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Smester 2 Man Yogyakarta III Tahun Ajaran 2006/2007”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga, 2008.

## E. Landasan Teori

### 1. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.<sup>11</sup>

Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya, dengan dibantu oleh seorang guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.<sup>12</sup>

Untuk merangsang diskusi kelas agar aktif, maka perlu diciptakan metode perdebatan aktif, sehingga suasana kelas akan lebih menyenangkan. Suatu perdebatan akan menjadi sebuah metode berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, karena dalam perdebatan aktif semua peserta didik di kelas ikut dilibatkan, bukan hanya orang-orang yang berdebat saja.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> J.J. Hasibuan & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 14.

<sup>12</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Pers, cet I, 2003), hal. 69.

<sup>13</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara belajar siswa aktif* (bandung: Nusamedia, 2006), hal. 121.

Prinsip-prinsip yang perlu dipegang dalam melakukan diskusi antara lain:

- a. Melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi yang diadakan.
- b. Diperlukan ketertiban dan keteraturan dalam mengemukakan pendapat secara bergilir dipimpin seorang ketua dan moderator.
- c. Masalah yang didiskusikan disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan anak.
- d. Guru berusaha mendorong siswanya yang kurang aktif untuk melakukan atau mengeluarkan pendapatnya.
- e. Siswa dibiasakan menghargai pendapat orang lain dalam menyetujui atau menentang pendapat.
- f. Aturan dan jalannya diskusi hendaknya dijelaskan kepada siswa yang masih belum mengenal tata cara berdiskusi agar mereka dapat secara lancar mengikutinya.<sup>14</sup>

Jenis-jenis diskusi menurut J.J. Hasibuan & Moedjiono, terdiri dari 9 macam salah satu diantaranya yaitu tipe *Buzz group*, metode inilah yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini. *Buuz group* adalah suatu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, terdiri atas 4-5 orang. Tempat duduk siswa diatur agar siswa berhadapan muka langsung dan bertukar pikiran dengan mudah. Diskusi dilaksanakan di tengah atau di akhir pelajaran dengan tujuan menajamkan materi pelajaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan.

---

<sup>14</sup> M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta; Ciputat Pers, 2002), hal. 36-37.

Metode diskusi tipe *Buzz Group* ini merupakan salah satu cara belajar siswa aktif yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif, mandiri dan berkelompok melalui perbincangan ilmiah. Alasan digunakannya diskusi tipe *Buzz Group* ini karena dalam RPP yang sudah disusun diskusi dilaksanakan ditengah atau diakhir pelajaran dengan maksud untuk menajamkan materi pelajaran, memperjelas bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan setiap kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan tempat duduk diatur berhadapan supaya siswa mudah dalam bertukar pikiran.<sup>15</sup> Adapun prosedur metode diskusi tipe ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan pada siswa (kelompok)
- b. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil, memilih ketua kelompok, sekretaris dan pelapor.
- c. Para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok lain. Untuk menjaga ketertiban, serta memberikan dorongan dan bantuan agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. Guru memberi ulasan atau penjelasan terhadap hasil presentasinya tersebut.

---

<sup>15</sup> J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) , hal. 20-21.

- e. Siswa mencatat hasil diskusinya, dan guru mengumpulkan laporan diskusi dari setiap kelompok.<sup>16</sup>

## **2. Pembelajaran Akidah akhlak**

Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran di MTs Giriloyo yang diberikan pada siswa supaya siswa tahu tentang norma dan nilai-nilai akhlak untuk membentuk akhlak yang baik melalui pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan upaya menciptakan suasana yang kondusif yang sesuai dengan kondisi untuk mencapai standar kompetensi akidah akhlak yang lebih efektif artinya pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan, materi, isi dan juga evaluasi. Untuk itu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini menyajikan prinsip-prinsip pengembangan pembelajaran beserta contoh-contohnya.

Guru akidah akhlak adalah guru yang khusus mengajarkan mata pelajaran akidah akhlak kepada siswa MTsN Giriloyo, adapun yang dimaksud akidah akhlak sebagai bidang studi karena akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi dalam kelompok pendidikan dasar umum yang membahas ajaran islam dalam segi akidah akhlak. Sebagai seorang guru akidah akhlak yang baik, maka guru harus menguasai bidang studi yang dipegangnya dan ilmu penunjang lain yang memungkinkan dapat terlaksananya pengajaran secara lancar dan tercapai tujuan pendidikan di sekolah. Guru akidah akhlak

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 24

dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengajar, sehingga guru benar-benar mampu mengemban tugas dan peranannya sebagai pendidik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bidang studi akidah akhlak di MTsN Giriloyo Bantul pembelajaran yang dilakukan oleh beliau masih bersifat klasikal seperti ceramah tapi terkadang juga menambahnya dengan dikusi, memberikan tugas dan mengerjakan LKS.<sup>17</sup>

### **3. Keaktifan**

Proses pembelajaran akan berlangsung jika terdapat aktifitas yang melibatkan fisik dan mental siswa, sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran mengajar tersebut. Bentuk aktifitas siswa dalam belajar salah satunya adalah pemusatan terhadap apa yang dijelaskan guru, perenungan dan penerapan dalam penyelesaian soal. Jadi dalam pembelajaran, keaktifan siswa menjadi lebih dominan dan siswa lebih banyak melakukan aktifitas belajar.

Dalam pembelajaran akidah akhlak keaktifan siswa terutama di kelas VIII C masih terlihat kurang, kebanyakan siswanya bersifat pasif dan ada beberapa siswa yang ramai ataupun tidak memperhatikan guru.

Menurut Oemar Hamalik, aktifitas belajar bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dengan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut aktifitas siswa akan meningkat.<sup>18</sup> Aktifitas belajar tersebut meliputi aktifitas jasmani dan aktifitas mental. Dalam buku Oemar Hamalik yang

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Windarsih, tanggal 1 november 2010.

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), hal.. 20.

berjudul Proses Belajar Mengajar dijelaskan bahwa menurut Paul D. Dierich, aktifitas belajar tersebut dapat digolongkan menjadi 8 yaitu:

- a. *Visual Activities* meliputi membaca, memperhatikan, percobaan, demonstrasi, mengamati.
- b. *Oral Activities* meliputi mengatakan, merumuskan, menjawab, bertanya, member saran, diskusi, menanggapi, mengemukakan pendapat, presentasi.
- c. *Listening Activities* meliputi mendengar, menerima, dikusi.
- d. *Drawing Activities* meliputi menggambar, membuat grafik, membuat peta diagram.
- e. *Writing Activities* meliputi menulis cerita, membuat rangkuman, menulis laporan.
- f. *Motor Activities* meliputi melakukan percobaan, membuat model bermain.
- g. *Mental Activities* meliputi mengingat, menangkap, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities* meliputi menaruh minat, menaruh bosan, gembira, berani, sedih, tenang, gugup.<sup>19</sup>

Jenis aktifitas tersebut memiliki kadar yang berbeda tergantung pada segi tujuan mana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan aktif dalam kegiatan belajar mengajar apabila materi yang disampaikan

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 173.

berarti bagi dirinya. Semakin berartinya materi bagi siswa tersebut maka siswa akan semakin aktif dalam belajarnya.

Dengan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode diskusi ini tidak semua aktifitas belajar tersebut terlaksana, hanya beberapa aktifitas belajar saja yang terlaksana.

#### **4. Hasil Belajar**

Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.<sup>20</sup>

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yaitu (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan tujuan instruksional, menggunakan hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari empat aspek yaitu

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 22.

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 22.



pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi awal sebelum tindakan perolehan hasil belajar siswa yang diambil dari nilai ulangan siswa sebelum tindakan diperoleh data nilai tertinggi yang diraih oleh siswa adalah 82 (satu orang), sedangkan nilai terendahnya adalah 40, dengan rata-rata kelas 60,48.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul dalam pembelajaran akidah akhlak.

#### **G. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengenai metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul dalam pembelajaran akidah akhlak merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Yaitu kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Di karenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yang dapat diterangkan;

- a. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>22</sup>

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>23</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal ini dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: bumi Aksara, 2009), hal. 2-3.

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 3

tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.<sup>24</sup>

Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian kolaboratif atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN Giriloyo Bantul. Dalam penelitian kolaboratif ini, pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah peneliti (*observer*) yang mengamati selama tindakan berlangsung. Tetapi mulai pada pertemuan kedua pada siklus I sampai selanjutnya pelaksanaan tindakan adalah peneliti dan peneliti bertindak sebagai guru selama penelitian berlangsung pada proses pembelajaran. Alasan peneliti sebagai guru (pengajar) mulai pertemuan kedua pada siklus I sampai selanjutnya, hal ini karena permintaan dari guru mata pelajaran akidah akhlak sendiri dengan alasan belum begitu menguasai metode diskusi dan guru merasa tidak bisa mengkondisikan anak-anak dengan metode ini. Untuk menghindari unsur subjektivitas peneliti maka PTK ini membentuk sebuah tim PTK yaitu peneliti sebagai pengajar, guru sebagai konsultan RPP dan juga *observer* untuk guru (peneliti), dan 1 *observer* yang akan mengamati siswa

Penelitian ini bersifat kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar

---

<sup>24</sup> Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung:Yrama Widya, 2007), hal. 18.

siswa melalui tindakan yang dilakukan, yang mana pengambilan data dilakukan secara alami.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan pedagogik. Adapun arti dari pedagogik adalah praktek, cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan yang disebut juga “Pendidikan”.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan paedagogik karena untuk mengetahui bagaimana keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

## **3. Subyek penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari peneliti yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas VIII C. Alasan memilih kelas VIII C sebagai subyek penelitian, karena para siswa di kelas tersebut dalam pembelajaran akidah akhlak bersifat pasif dan beberapa siswa masih ada yang sulit dalam memahami materi dan menangkap materi tersebut karena daya serap mereka terhadap pelajaran masih terbilang rendah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Guru bidang studi akidah akhlak kelas VIII di MTsN Giriloyo Bantul, dan Peneliti sebagai pendamping Guru bidang studi sekaligus sebagai *Observer* atau Pengamat.

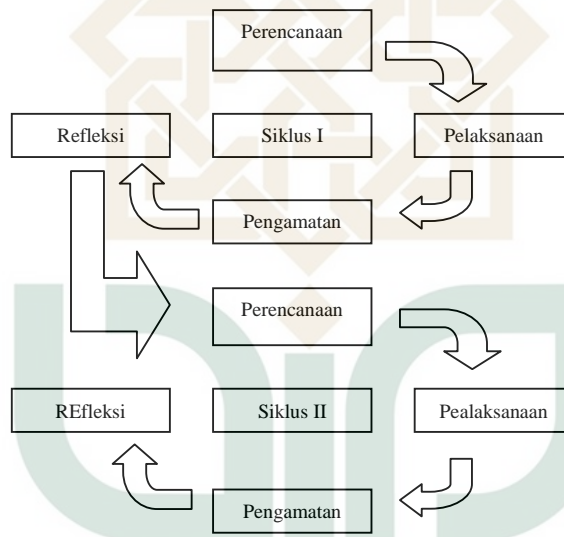
---

<sup>25</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal.254.

#### 4. Model Penelitian Tindakan

Ada beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun model atau bagan prosedur pelaksanaan PTK dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>26</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**Gambar I**  
SUNAN KALIJAGA  
Bagan Siklus PTK  
YOGYAKARTA

<sup>26</sup> Suharsimi Arikuntoro, dkk. *Penelitian Tindakan*, . . . hal. 16.

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan aktifitas belajar mengajar baik itu dari guru, siswa, dan bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktifitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di MTsN Giriloyo Bantul.

### c. Wawancara

Wawancara dilakukan secara acak kepada siswa dan guru terkait dengan aktifitas pembelajaran, yaitu beberapa siswa putra dan putrid dari kelas VIII C dan guru akidah akhlak Ibu Windarsih, untuk mengetahui bagaimana sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran antara pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi.

### d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan.

e. Tes

Tes ini untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa baik sebelum dilakukannya tindakan maupun setelah dilakukan tindakan.

**6. Prosedur (Langkah-langkah Penelitian)**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak melalui metode diskusi. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sehubungan akan dilaksanakan PTK, peneliti melakukan observasi awal pada tanggal tanggal 1 November 2010 untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran akidah akhlak. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi kepada guru mata pelajaran terkait dengan pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan metode diskusi.

b. Tahap perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus diantaranya adalah:

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara dalam meningkatkan keaktifan siswa dengan menerapkan metode diskusi.

- 2) Merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode diskusi yang dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa.
- 3) Membuat instrument pengamatan yang terdiri dari:
  - Lembar Observasi untuk mengetahui keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyediakan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.

#### c. Pelaksanaan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan motivasi siswa, keaktifan, perhatian, maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan metode diskusi. Yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran.

#### d. Observasi

Observasi dilaksanakan terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktifitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktifitas belajar siswa kelas VIII pada saat pembelajaran.



#### e. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka akan memperoleh informasi tentang penggunaan metode diskusi. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan itu sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

### **7. Teknik Pengumpulan Data**

Analisis data adalah langkah untuk memberikan interpretasi dari arti data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data kualitatif yang peneliti gunakan yaitu wawancara langsung kepada responden. Data yang digunakan adalah berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, strategi pembelajaran yang baru, aktifitas siswa, perhatian, motivasi, antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain menggunakan analisis data kualitatif, disini peneliti juga menggambarkan statistik sederhana untuk membantu mengungkapkan data sebagai upaya memperoleh data dan informasi yang lengkap.

Mengenai produk dari hasil belajar siswa yang berupa ulangan, dapat diketahui dengan menggunakan presentase keberhasilan. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase keberhasilan produk

F = frekuensi

N = jumlah siswa

Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata keberhasilan kelas dalam menjawab nilai ulangan yaitu :

$$\text{Rata-rata} = \text{Jumlah Keseluruhan nilai} / \text{Jumlah Siswa}$$

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan

---

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 178.

ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa dan observer.

Untuk analisis keaktifan sendiri disini peneliti melakukannya dengan proses tabulasi dalam bentuk prosentase sebagai pengorganisasian data. Aspek yang diobservasi meliputi 10 aspek keaktifan, dan setiap aspek diberi skor kelompok. Data yang telah diperoleh dihitung kemudian dipersentase. Adapun perhitungan persentase tiap aspek sebagai berikut.

$$\text{Persentase tiap aspek (X)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Banyaknya kelompok} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Data hasil observasi dikualifikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel I**  
**Kreteria Keaktifan Siswa**

No	Persentase	Kualifikasi
1	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2	50 % - 74,99%	Baik (B)
3	25 % - 49,99%	Kurang (K)
4	0% - 24,99%	Sangat Kurang (SK)

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam pembelajaran. Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif.

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka akan dijelaskan mengenai sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi skripsi terdapat empat bab yang berisi dari uraian penelitian yang telah dilaksanakan. Bab pertama adalah pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini berisikan akar-akar masalah dan alasan-alasan mengapa diadakan penelitian tersebut.

Bab kedua berisikan tentang gambaran umum MTsN Giriloyo Bantul Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab tiga merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan pada siklus, kemudian juga memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul.

Bab empat yang merupakan bab terakhir berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keaktifan dan hasil belajar siswa pada saat dilaksanakannya observasi pra tindakan masih terlihat kurang. Kurangnya keaktifan dan prestasi hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Giriloyo Bantul disebabkan karena selama ini Model Pembelajaran yang sering dipakai masih menggunakan metode klasikal (ceramah). Hal ini berdampak pada kurangnya antusias siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan lemahnya keaktifan dan hasil belajar siswa
2. Tiap point pada setiap aspek keaktifan siswa setelah dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan metode diskusi, mengalami peningkatan dari tiap aspek keaktifan seperti keaktifan bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan mengemukakan pendapat dan keaktifan bekerja kelompok dalam diskusi.

3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Penelitian tindakan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus I dan 3 kali pertemuan pada siklus II. Hasil belajar siswa yang diambil dari tes akhir ulangan siswa maka nilai rata-rata yang diperoleh pra penelitian adalah 60,48 dan mulai mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 78,27 kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dibanding siklus I yaitu 81,86. Untuk siswa yang mendapatkan nilai di atas 70 pada ulangan pra tindakan sebesar 34,47%, mulai mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 72,40% dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebesar 79,30%.

## **B. Saran-saran**

1. Peneliti menganjurkan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak untuk lebih banyak lagi menggunakan metode pembelajaran yang memberi peluang pada siswa untuk aktif dalam pembelajaran terutama metode diskusi.
2. Penelitian ini masih sangat terbatas, oleh karena itu bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, hendaknya melakukan penelitian pada materi dan subyek yang berbeda.

### C. Kata penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. penyusunan skripsi ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan ilmu yang luas atas dukungan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penulis

Ngatirotul Jannah

NIM. 07410091

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2007.
- Djohar, *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya (Penerapannya Dalam Pendidikan dan UU Guru)*, Yogyakarta:Grafika Indah, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- J.J. Hasibuan & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Moleong, Lexy, J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Poerbakwatja, Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1982.
- Silberman, Melvin, L., *Active Learning: 101 Cara belajar siswa aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006.



- Sudarwan, Danin, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensindo, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Usman, Basyarudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Yamin, Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Pers, cet I, 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA